

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Batasan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kopi.....	10
2.1.1. Struktur Kopi.....	11
2.1.2. Warna Kopi	12
2.1.3. Proses Pasca Panen Kopi	13
2.1.4. Kopi Robusta	16
2.2. Sifat Fisik Biji Kopi	17
2.2.1. SNI 01-2907-2008.....	197
2.2.2. <i>Standart Specialty Coffee Association of America (SCAA)</i>	28
2.3. Uji Statistik.....	28

2.3.1.	<i>Snowball Sampling</i>	30
2.3.2.	Uji Normalitas	31
2.3.3.	Uji ANOVA	32
2.3.4.	Uji Kruskal Wallis	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Bahan Penelitian.....	35
3.2.	Alat Penelitian	35
3.3.	Tempat Penelitian.....	35
3.4.	Tahapan Penelitian	36
3.4.1	Subjek dan Objek Penelitian	36
3.4.2	Data-Data Penelitian	36
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.4	Metode Uji	38
3.5.	Rancangan Percobaan dan Analisis Data	44
3.5.1	Diagram Alir Penelitian	44
3.5.2	Analisis Data	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1.	Lokasi Sampel Biji Kopi Robusta Menoreh	50
4.2.	Uji Pengukuran Biji Kopi Robusta	52
4.3.	Uji Lolos Ayakan Biji Kopi Robusta.....	61
4.4.	Uji Kadar Kotoran Biji Kopi Robusta	66
4.5.	Uji Kadar Air Biji Kopi Robusta	69
4.6.	Uji Nilai Cacat Biji Kopi Robusta	75
BAB V. KESIMPULAN		92
5.1.	Kesimpulan	92

5.2.Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kopi di Kulon Progo (Hektar)	3
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta dan Kopi Arabika Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Keadaan Tanaman Tahun 2020-2022	3
Tabel 2.1. Syarat Mutu Umum	19
Tabel 2.2. Syarat Mutu Khusus Kopi Robusta Pengolahan Kering	23
Tabel 2.3. Syarat Mutu Khusus Kopi Robusta Pengolahan Basah.....	23
Tabel 2.4. Syarat Mutu Khusus Kopi Arabika	23
Tabel 2.5. Syarat Mutu Khusus Kopi <i>Peaberry</i> dan Kopi <i>Polyembrio</i>	25
Tabel 2.6. Syarat Mutu Khusus Penggolongan Mutu Kopi Robusta dan Arabika..	26
Tabel 2.7. Syarat Mutu Khusus Penentuan Besarnya Nilai Cacat Biji Kopi	26
Tabel 3.1. Syarat Mutu Biji Kopi Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA)	43
Tabel 3.2. Cacat Utama (<i>Primery Defect</i>) pada Biji Kopi dengan Sistem <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA)	43
Tabel 3.3. Cacat Kedua (<i>Secondary Defect</i>) pada Biji Kopi dengan Sistem <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA)	43
Tabel 3.4. Penyajian Uji Nilai Cacat Biji Kopi	47
Tabel 4.1. Hasil Hitung Uji Pengukuran Biji Kopi menggunakan rata-rata 4 kali pengukuran dengan standar deviasi	53
Tabel 4.2. Hasil Uji Lolos Ayakan Biji Kopi Robusta Berdasarkan SNI 01-2907-2008	63
Tabel 4.3. Hasil Kadar Kotoran Biji Kopi Robusta Berdasarkan SNI 01-2907-2008	67
Tabel 4.4. Hasil Kadar Air Biji Kopi Robusta Berdasarkan SNI 01-2907-2008	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Buah Kopi	12
Gambar 2.2. Tingkat Kematangan Buah Kopi	13
Gambar 2.3. Biji Kopi Hijau-Keabuan dan Biru-Keabuan	13
Gambar 2.4. Cacat Biji Kopi	27
Gambar 2.5. Piramida Mutu Biji Kopi,.....	28
Gambar 3.1. Tahap Uji Kadar Air	39
Gambar 4.1. Peta UMKM Kopi di Daerah Menoreh	50
Gambar 4.2. Cara Mengukur Karakter Fisik Kopi	53
Gambar 4.3. Perbandingan Pairwise Diameter Geometric Biji Kopi Robusta.	58
Gambar 4.4. Perbandingan Pairwise Kebulatan Biji Kopi Robusta	59
Gambar 4.5. Perbandingan Pairwise Luas Permukaan Biji Kopi Robusta	60
Gambar 4.6. Perbandingan Pairwise Volume Biji Kopi Robusta	61
Gambar 4.7. Diagram Pareto Nilai Cacat Biji Kopi Robusta Menoreh Seluruh UMKM Kopi Berdasarkan SNI 01-2907-2008 (a) dan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) (b) 300 gr biji kopi UMKM	76
Gambar 4.8. Diagram Pareto Nilai Cacat Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan SNI 01-2907-2008 Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Pecah setiap 300 gr biji kopi UMKM Menoreh (a), Moka Menoreh (b), Omah Teko (c), Suroloyo (d), Mbajing (e), dan Pak Sutopo (f)	79
Gambar 4.9. Diagram Pareto Nilai Cacat Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Pecah setiap 300 gr biji kopi UMKM Menoreh (a), Moka Menoreh (b), Omah Teko (c), Mbajing (d), Pak Sutopo (e), dan Pak Supardi (f)	80
Gambar 4.10. Diagram Pareto Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan SNI 01- 2907-2008 Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Hitam setiap 300 gr biji kopi Lingga	82

Gambar 4.11. Diagram Pareto Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Hitam setiap 300 gr biji kopi Lingga	83
Gambar 4.12. Diagram Pareto Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Coklat setiap 300 gr biji kopi Suroloyo	84
Gambar 4.13. Morfologi Buah dan Kulit Kopi	85
Gambar 4.14. Diagram Pareto Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan SNI 01-2907-2008 Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Berkulit Tanduk setiap 300 gr biji kopi Pak Tegar	86
Gambar 4.15. Diagram Pareto Nilai Cacat Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) Pada Nilai Cacat Tertinggi Biji Berkulit Tanduk setiap 300 gr biji kopi Pak Tegar	86
Gambar 4.16. Diagram Pareto Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan SNI 01-2907-2008 Pada Nilai Cacat Tertinggi Ranting, Tanah, Batu Berukuran Sedang setiap 300 gr biji kopi Trajumas (a) dan Pak Supardi (b)	88
Gambar 4.17. Diagram Pareto Nilai Cacat Biji Kopi Robusta Menoreh Berdasarkan <i>Standart Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) Pada Nilai Cacat Tertinggi Bahan Selain Kopi setiap 300 gr biji kopi Trajumas	88